

## PENGEMBANGAN NILAI MELALUI OLAHRAGA: ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN VOSVIEWER

Muhamad Zidane Fahrezi Hidayat<sup>1</sup>, Amung Ma'mun<sup>2</sup>, Reshandi Nugraha<sup>3</sup>  
Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
zidanefahrezy599@upi.edu<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis data bibliometrik dan memberikan tinjauan umum mengenai literatur di bidang olahraga, khususnya perkembangan nilai melalui olahraga atau *value development through sport*. Penelitian ini membahas konsep *Value Through Sport*, yang menggarisbawahi peran olahraga sebagai sarana untuk mengembangkan nilai-nilai sosial, budaya, dan spiritual. Olahraga tidak hanya memberikan manfaat fisik tetapi juga membentuk karakter dan sikap individu, seperti kerja sama, kepemimpinan, dan disiplin. Dengan menggunakan analisis bibliometrik, penelitian ini menganalisis data dari publikasi ilmiah terkait pengembangan nilai melalui olahraga menggunakan aplikasi *VOSviewer*. Hasil penelitian menunjukkan penurunan jumlah publikasi terkait *Value Development Through Sport* dari tahun 2019 hingga 2024, serta identifikasi 61 istilah kunci yang relevan. Simpulan, visualisasi jaringan menunjukkan hubungan antar topik penelitian yang menonjolkan pentingnya olahraga dalam membangun nilai dan karakter, serta potensi penelitian lebih lanjut pada topik yang masih jarang diteliti.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik, Olahraga, Pengembangan Nilai,

### ABSTRACT

*The research aims to analyze bibliometric data and provide a general overview of the literature in sports, especially the development of values through sport or value development through sport. This research discusses the concept of Value Through Sport, which underlines the role of sport in developing social, cultural, and spiritual values. Sport not only provides physical benefits but also shapes individual character and attitudes, such as cooperation, leadership, and discipline. Using bibliometric analysis, this research analyzes data from scientific publications related to the development of values through sport using the VOSviewer application. The research results show a decrease in the number of publications associated with Value Development Through Sport from 2019 to 2024, as well as the identification of 61 relevant key terms. In conclusion, the network visualization shows relationships between research topics that highlight the importance of sport in building values and character, as well as the potential for further research on topics that are still rarely researched.*

*Keywords: Bibliometric Analysis, Value Development, Sport*

### PENDAHULUAN

*Value Through Sport* merupakan konsep bahwa olahraga tidak hanya sebagai aktivitas fisik semata, tetapi juga sebagai sarana untuk menggali dan mewujudkan nilai-nilai sosial, budaya, dan spiritual (Saputra et al., 2018). Peran nilai-nilai dari olahraga dalam integrasi individu dan dalam pembentukan rasa solidaritas sosial sangat penting. Tidak dapat dipungkiri bahwa olahraga merupakan fenomena sosiologis yang

mengintegrasikan manusia seperti sifat alami manusia adalah instrumen untuk nilai (Balci & Erdeveciler, 2017).

Nilai-nilai memiliki peran penting dalam pembentuk sikap dan perilaku pada saat yang sama, memandu bagaimana individu membutuhkan kehidupan mereka di masyarakat (Maksum, 2009). Nilai-nilai yang dapat diperoleh dari aktivitas olahraga yaitu kerja sama, komunikasi, menghormati peraturan, pemecahan masalah, pemahaman, hubungan dengan orang lain, kepemimpinan, menghormati orang lain, nilai usaha, *How to win, How to lose, How to manage competition, Fair play*, berbagi, *Self-esteem*, kepercayaan, kejujuran, penghargaan diri, toleransi, ketangguhan, kerja sama tim, kedisiplinan, dan percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa *values through sport* benar adanya dan sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari (Maksum, 2009).

Analisis bibliometrik adalah alat yang berguna untuk mengevaluasi produksi ilmiah dan mengidentifikasi perkembangan dalam penelitian. Belakangan ini, analisis bibliometrik telah diterapkan di bidang olahraga, aktivitas fisik, dan kedokteran untuk menyelidiki peningkatan jumlah publikasi, serta mengidentifikasi penulis utama, lembaga penelitian, negara, dan agen pendanaan dalam suatu area penelitian (Coimbra et al., 2022).

*VOSviewer* adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Alat ini dirancang untuk membantu peneliti dalam mengeksplorasi dan menganalisis data bibliometrik yang besar, seperti jaringan sitasi dan ko-sitasi. *VOSviewer* menawarkan berbagai opsi visualisasi dan analisis, termasuk peta jaringan, analisis kluster, dan visualisasi kepadatan. Dengan *VOSviewer*, peneliti dapat memahami struktur dan dinamika bidang ilmiah, mengenali penulis dan publikasi penting, serta memantau perkembangan topik penelitian seiring waktu. (Muniandy & Elumalai, 2023).

Bibliometrik sekarang tidak hanya digunakan untuk menganalisis buku, tetapi juga jurnal ilmiah dalam bidang tertentu. Bibliometrik dapat berfungsi sebagai alat analisis untuk memahami perkembangan suatu disiplin ilmu melalui artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal bidang tersebut (Aliwijaya et al., 2023). Melalui analisis menggunakan aplikasi *VOSviewer*, peneliti bertujuan untuk menganalisis data bibliometrik dan memberikan tinjauan umum mengenai literatur di bidang olahraga, khususnya perkembangan nilai melalui olahraga atau *value development trough sport*.

## **KAJIAN TEORI**

*Value through sports* merupakan nilai-nilai yang tidak hanya berpusat pada bagian tubuh atau keahlian berolahraga, tapi juga melibatkan hal-hal psikologis, sosial, dan moral yang bisa didapat individu lewat ikutan dalam olahraga. Termasuk di antaranya peningkatan semangat, pembangunan kepercayaan diri, pembelajaran tentang kerja sama, sikap sportif, kesadaran akan kesehatan dan kebugaran, serta pengembangan nilai-nilai batin seperti optimisme dan kepercayaan pada diri sendiri. Jadi, olahraga tak cuma memberikan manfaat bagi fisik saja, tapi juga berkontribusi positif dalam pembentukan kepribadian dan kualitas hidup individu. Dengan adanya prinsip "nilai melalui olahraga" ini, diharapkan bahwa pembinaan prestasi olahraga juga bakal mempertimbangkan faktor-faktor nilai ini untuk menciptakan atlet yang tak cuma handal secara fisik, tapi juga memiliki karakter yang kokoh dan mulia (Wijaya, 2022). Olahraga mengajarkan nilai-nilai seperti semangat, keyakinan diri, kerjasama, sikap sportif, dan menghargai kesehatan. Selain mengajarkan nilai-nilai penting dalam kehidupan sehari-hari, olahraga juga membantu tubuh Anda. Oleh karena itu, olahraga bukan hanya tentang pencapaian

fisik; itu juga tentang perkembangan karakter dan nilai-nilai positif yang dapat membantu seseorang dalam hidup mereka. Dengan memahami hubungan antara olahraga dan nilai, pembinaan prestasi olahraga diharapkan lebih menyeluruh dengan mempertimbangkan bukan hanya prestasi fisik, tetapi juga perkembangan karakter dan nilai-nilai positif yang dapat ditanamkan pada atlet (Wijaya, 2022).

Olahraga merupakan kegiatan yang melibatkan penggunaan tenaga fisik dan mental untuk melatih tubuh manusia secara keseluruhan, baik dari segi jasmani maupun rohani. Olahraga adalah aktivitas fisik yang direncanakan dan terstruktur, melibatkan gerakan tubuh berulang guna meningkatkan kesehatan fisik dan mental (Ali & Yanto, 2022). Kata "*sport*" berasal dari kata "*disportare*" dalam bahasa Inggris kuno yang memiliki arti bersenang-senang atau mengisi waktu luang bagi kaum bangsawan Inggris. Kaum bangsawan Inggris biasanya ber-*disportare* di halaman istana kecil. *Disportare* di Inggris Kuno ini kemudian berkembang menjadi kegiatan olahraga kompetitif seperti saat ini, yaitu olahraga yang diorganisir secara formal dalam asosiasi (Kardianto, 2015). Menurut Seno Gumira Ajidarma, olahraga adalah aktivitas yang baik untuk kesehatan tubuh manusia dan kompetisi untuk menunjukkan bakat seseorang. Olahraga juga melibatkan strategi dan taktik yang tidak diperlukan untuk aktivitas fisik biasa (Fabio & Kartiko, 2022).

Ada empat alasan berbeda mengapa orang berolahraga, yang pertama adalah mereka yang berolahraga hanya untuk kesenangan, atau untuk menikmati, kedua adalah mereka yang berolahraga untuk meningkatkan kebugaran mereka, ketiga adalah mereka yang berolahraga untuk belajar, dan yang keempat adalah mereka yang berolahraga untuk mencapai tujuan tertentu (Ali & Yanto, 2022). Olahraga dianggap sebagai perilaku gerak manusia yang universal dan didefinisikan sebagai "serangkaian gerak yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya, sesuai dengan tujuannya melakukan olahraga" dan perilaku gerak yang melibatkan aspek pikiran dan juga fisik (Millah et al., 2018). Terlepas dari usia, jenis kelamin, dan status sosial, sepakbola masih menjadi olahraga yang paling disukai dan menarik perhatian orang di seluruh dunia. Olahraga juga dapat membantu kota, negara, atau daerah berkembang (Gema & Soenyoto, 2016).

Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif yang menggunakan alat matematika dan statistik untuk mengevaluasi hubungan dan dampak publikasi, penulis, institusi, dan negara dalam suatu bidang penelitian tertentu. Dengan mengekstrak dan menganalisis metrik dari setiap publikasi, termasuk penulis, institusi, negara, dan kata kunci, analisis bibliometrik dapat mengidentifikasi tren perkembangan atau arah penelitian di masa depan. Jika dibandingkan dengan tinjauan naratif konvensional oleh para ahli, yang sering kali bersifat subjektif dan fokus pada kemajuan di bidang tertentu, analisis bibliometrik memiliki keunggulan dalam merangkum topik secara objektif, komprehensif, dan kuantitatif berdasarkan informasi yang tersedia (Fu et al., 2023).

Bibliometrik telah menjadi tren dalam penelitian akademik dalam beberapa tahun terakhir. Namun, banyak rekan muda masih kurang memiliki keterampilan untuk melakukan analisis bibliometrik dari awal hingga akhir. Di sisi lain, bibliometrik dalam penelitian bukanlah sekadar tren sesaat. Istilah bibliometrik diperkenalkan pada tahun 1930-an oleh dokumentalis Belgia, Otlet, dan dipopulerkan kembali oleh Pritchard pada tahun 1969. Pada tahun yang sama, Nalimov mengusulkan istilah *scientometrics*. Meskipun ada perbedaan antara kedua bidang tersebut pada masa itu, kini kedua istilah, bibliometrik dan *scientometrics*, sering digunakan secara sinonim (Passas, 2024). Bibliometrik menunjukkan relevansinya dalam menangani sejumlah besar data ilmiah

dan kontribusinya yang signifikan terhadap dampak penelitian. Berbagai faktor, termasuk perkembangan, aksesibilitas, dan ketersediaan alat bibliometrik seperti *VOSviewer*, serta basis data ilmiah seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan *Web of Science*, telah berkontribusi pada popularitas ini. Pengaruh lintas disiplin dari metodologi bibliometrik, mulai dari ilmu data hingga penelitian operasional, juga telah berperan besar dalam adopsi yang luas (Passas, 2024).

*VOSviewer* adalah alat perangkat lunak yang awalnya dikembangkan pada tahun 2010 oleh Nees Jan van Eck dan Ludo Waltman di Pusat Studi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Leiden (CWTS). Alat ini memungkinkan pembuatan peta berdasarkan data jaringan serta visualisasi dan eksplorasi peta tersebut. *VOSviewer* dapat mengekstrapolasi dan menciptakan jaringan dari publikasi dan jurnal ilmiah, peneliti, organisasi penelitian, negara, kata kunci, dan/atau istilah. Item-item dalam jaringan ini dapat terhubung melalui *co-authorship*, *co-occurrence*, *citation*, *bibliographic coupling*, or *co-citation links* (Martins et al., 2024). Untuk mengembangkan metode canggih dalam memvisualisasikan informasi kompleks agar data dapat diinterpretasikan secara efektif. Metode tersebut harus mampu memproses volume data yang besar dalam waktu singkat dan memberikan wawasan yang berarti berdasarkan peta visualisasi yang dihasilkan. Konsep VOS ("*visualization of similarities*") dikembangkan kurang dari dua dekade lalu untuk menganalisis dan memvisualisasikan pola dalam data. Beberapa tahun kemudian, konsep VOS diubah menjadi program bernama *VOSviewer* untuk analisis bibliometrik, yang kini banyak digunakan dalam studi bibliometrik dan sitasi untuk membangun serta memvisualisasikan jaringan bibliometrik, dengan jurnal, peneliti (Bukar et al., 2023).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Bibliometric Analysis*. Metode *Bibliometric Analysis* atau Analisis Bibliometrik. Metode ini penting dalam penelitian karena membantu memahami perkembangan suatu bidang penelitian, mengidentifikasi karya berpengaruh, penulis kunci, serta tren baru. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari database *Publish or Perish* yang bersumber dari *Google scholar*, *Scopus* dan *Taylor and Francis online*. *Publish or Perish* dapat memfasilitasi analisis serta penyaringan data dari basis data jurnal daring, lalu menyajikannya dalam bentuk metadata yang sesuai dengan kualitasnya. Pada analisis data, peneliti melakukan *research* melalui *Publish or Perish* yang bersumber dari *Google scholar* dan *Scopus* menggunakan kata kunci analisis bibliometrik, *VOSviewer*, dan *value through sport* dari tahun 2016 hingga 2024. Peneliti berhasil mengumpulkan 300 artikel yang relevan dan menyimpannya dalam format \*BibTeX. Selanjutnya, saat melakukan pemetaan bibliometrik, kata kunci yang tidak relevan dihapus untuk memfokuskan hanya pada kata kunci yang diinginkan.

Setelah mengumpulkan metadata menggunakan format \*BibTeX dari *Publish or Perish* yang diekspor ke *VOSviewer* untuk analisis dan visualisasi bibliometrik. Program *VOSviewer* merupakan teknik pemetaan yang memanfaatkan visualisasi kesamaan, di mana *VOSviewer* adalah singkatan dari visual similarity, penulis melakukan analisis bibliometrik untuk mengolah data dengan penggunaan teknik yang difokuskan pada pemindaian artikel yang terkumpul dari basis data prosiding yang terindeks di *Scopus* dan *Google Scholar* sebagai referensi utama bagi peneliti. Melalui proses pengolahan menggunakan *VOSviewer*, data yang dikelompokkan menggunakan kata kunci lalu dipetakan secara akurat, memberikan kontribusi penting sebagai sumber referensi untuk peneliti. Penelitian ini difokuskan pada pencarian artikel dengan kata kunci spesifik

seperti *Sport OR Value* dan hal ini memberikan panduan bagi peneliti untuk mengeksplorasi topik terkait lebih lanjut.

### HASIL PENELITIAN

Peneliti mendapatkan hasil metadata sebanyak 700 artikel mengenai pengembangan nilai melalui olahraga (*value development through sport*) yang bersumber dari *Google Scholar* dan *Scopus* dengan bantuan dari aplikasi *Publish or Perish* menggunakan kata kunci “*value development*” dan “*sport*” dengan rentang tahun penerbitan yang dibatasi dari tahun 2019 sampai tahun 2024. Lalu peneliti melakukan visualisasi menggunakan *VOSviewer* setelah menginput metadata dari aplikasi *Publish or Perish* dan situs web *Google Scholar*. Melalui proses pengolahan menggunakan *VOSviewer*, data yang dikelompokkan menggunakan kata kunci lalu dipetakan secara akurat, memberikan kontribusi penting sebagai sumber referensi untuk peneliti. Penelitian ini difokuskan pada pencarian artikel dengan kata kunci spesifik seperti “*Sport*” dan “*Value*” dan hal ini memberikan panduan bagi peneliti untuk mengeksplorasi topik terkait lebih lanjut.



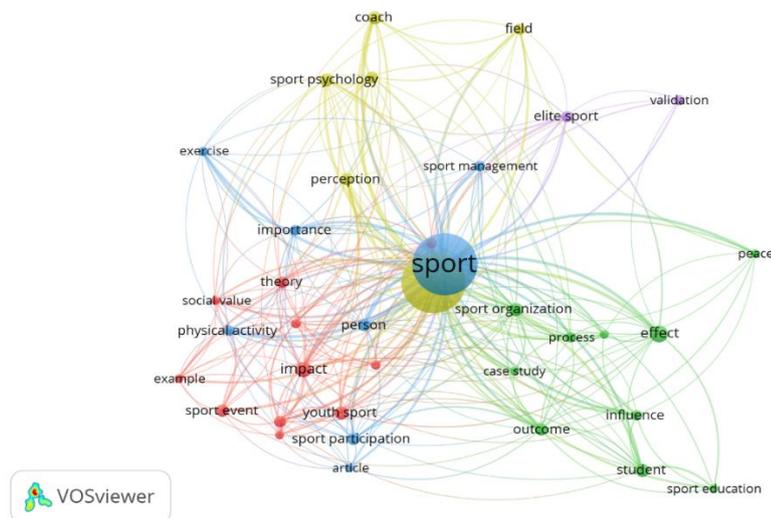
Gambar 1. Perkembangan Penelitian terkait *Value Development Trough Sport*

Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa perkembangan penelitian mengenai *Value Development Through Sport* dalam kurun waktu 2019 hingga 2024. Berdasarkan diagram tersebut, jumlah penelitian terkait mengalami penurunan signifikan selama lima tahun terakhir, terutama sejak tahun 2020. Adapun jumlah artikel yang terbit tiap tahunnya adalah 235 artikel pada tahun 2019, 190 artikel pada tahun 2020, 126 artikel pada tahun 2021, 73 artikel pada tahun 2022, 51 artikel pada tahun 2023, dan 12 artikel pada tahun 2024.

*VOSviewer* mengidentifikasi 3769 istilah, dan terdapat 61 istilah yang memenuhi ambang batas terkait *value development through sport* dengan kemunculan minimal 10 kali. Selanjutnya, peneliti memilih untuk menampilkan semua istilah berdasarkan relevansinya, sehingga *VOSviewer* menampilkan 60% dari 61 istilah tersebut, yaitu sebanyak 37 istilah.

Data yang ditampilkan oleh *VOSviewer* terbagi menjadi lima klaster. Klaster 1 ditandai dengan warna merah, Klaster 2 dengan warna hijau, Klaster 3 dengan warna biru, Klaster 4 dengan warna kuning, dan Klaster 5 dengan warna ungu. *VOSviewer* menyediakan tiga jenis representasi yang berbeda untuk pemetaan bibliometrik, yaitu

*network visualization, overlay visualization, dan density visualization.* Lingkaran berwarna digunakan untuk menandai kata kunci. Ukuran lingkaran berhubungan erat dengan jumlah kata kunci yang terdapat dalam judul dan abstrak. Oleh karena itu, frekuensi kemunculan huruf dan lingkaran menentukan ukuran mereka. Lingkaran dan huruf akan menjadi lebih besar seiring dengan meningkatnya frekuensi kemunculan kata kunci (Maryanti et al., 2023).

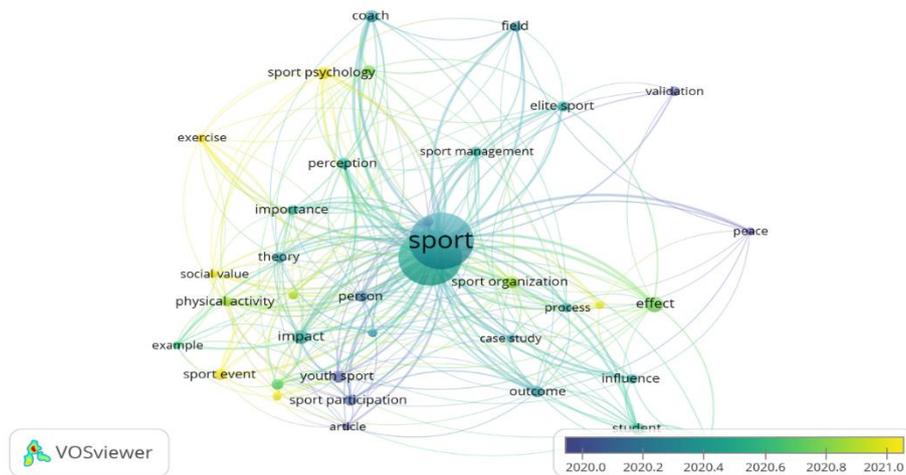


Gambar 2. *Network Visualization dengan Kata Kunci Value Development Through Sport*

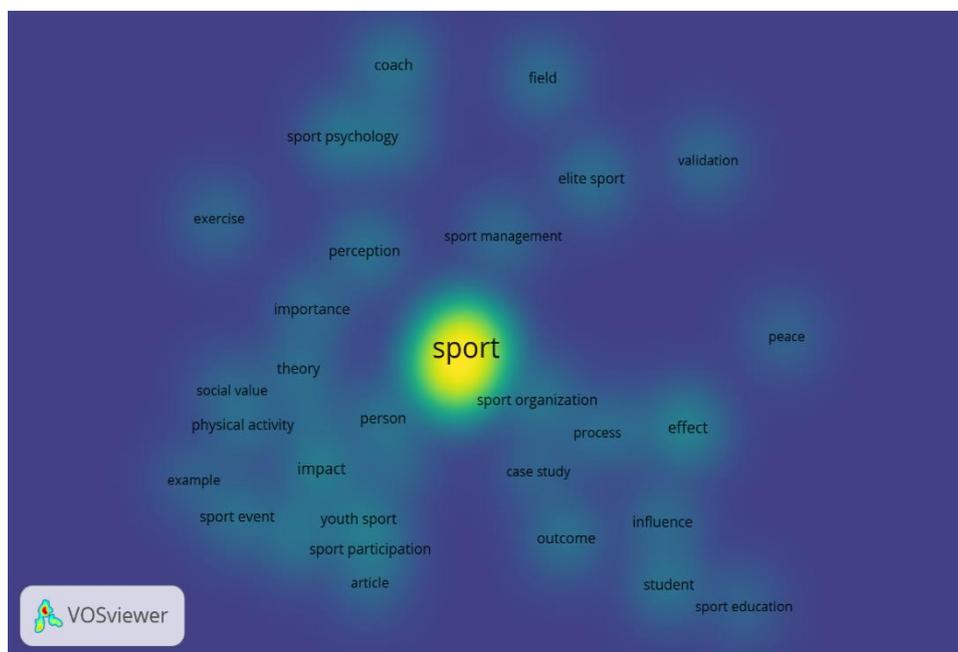
Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kata-kata yang digambarkan melalui garis yang menghubungkan satu kata dengan kata lainnya, serta klaster yang ada di setiap area topik yang diteliti. Dari analisis yang ditampilkan pada Gambar 2, terlihat bahwa setiap klaster terdiri dari beberapa item, yaitu sebagai berikut: pada Klaster 1 terdapat 11 item yaitu *covid, example, impact, pandemic, paper, social value, sport event, theory, time, value co creation, dan youth sport*. Klaster 2 terdapat 10 item yaitu *case study, effect, influence, outcome, peace, positive youth development, proses, sport education, sport organization, dan student*. Klaster 3 terdapat 8 item yaitu *article, exercise, importance, person, physical activity, sport, sport management, dan sport participation*. Klaster 4 terdapat 6 item yaitu *coach, field, perception, practitioner, sport psychology, dan value*. Klaster 5 terdapat 2 item yaitu *elite sport dan validation*.

## PEMBAHASAN

*Overlay visualization* menampilkan tren tahunan terkait area topik penelitian atau kata kunci tertentu, warna pada kata kunci menunjukkan periode waktu penelitian tersebut (Zahedi & Eck, 2015). Warna benang yang muncul merupakan tahun penerbitan dari artikel yang memiliki kata kunci yang dicari. Penelitian terkait *value development through sport* yang ada di gambar 3 berada di rentang waktu 2019-2024.



Gambar 3. *Overlay Visualization* dengan Kata Kunci *Value Development Through Sport*



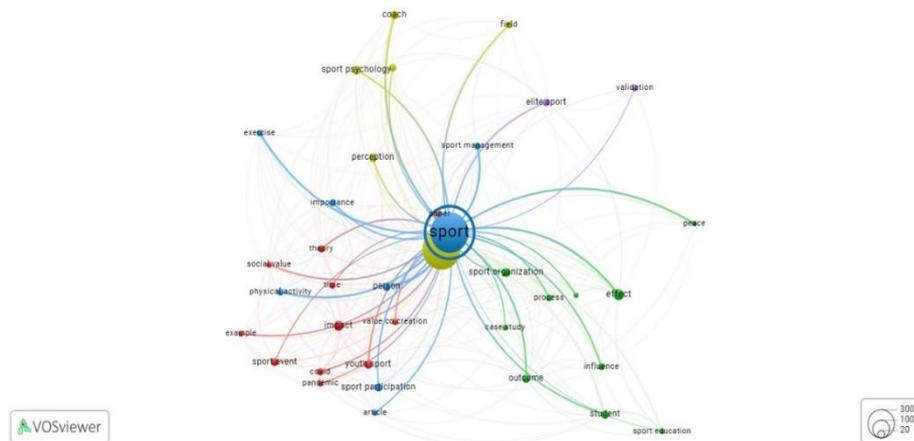
Gambar 4 *Density Visualization* dengan Kata Kunci *Value Development Through Sport*

Pada gambar 4 menunjukkan visualisasi densitas memungkinkan kita untuk mengidentifikasi topik penelitian yang paling banyak diteliti. Warna yang lebih terang di sekitar suatu topik menunjukkan bahwa banyak peneliti yang fokus di bidang tersebut. Sementara itu, warna yang lebih redup menunjukkan bahwa topik tersebut masih jarang dibahas atau jumlah penelitian yang terkait masih terbatas. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Nandiyanto dan Al Husaeni yang dikutip oleh (Putri et al., 2024), semakin intens warna kuning dan semakin besar diameter lingkarannya, semakin sering kata kunci tersebut muncul, yang menunjukkan tingginya frekuensi penelitian mengenai subjek tersebut. Sebaliknya, jika warnanya semakin pudar dan menyatu dengan latar belakang, maka penelitian pada topik tersebut jarang dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis, kata kunci yang paling banyak diteliti adalah *sport*, *value*, *paper*, dan beberapa topik lain yang ditandai dengan warna kuning terang. Sebaliknya, kata kunci yang muncul dengan warna kuning redup, seperti *social value*,

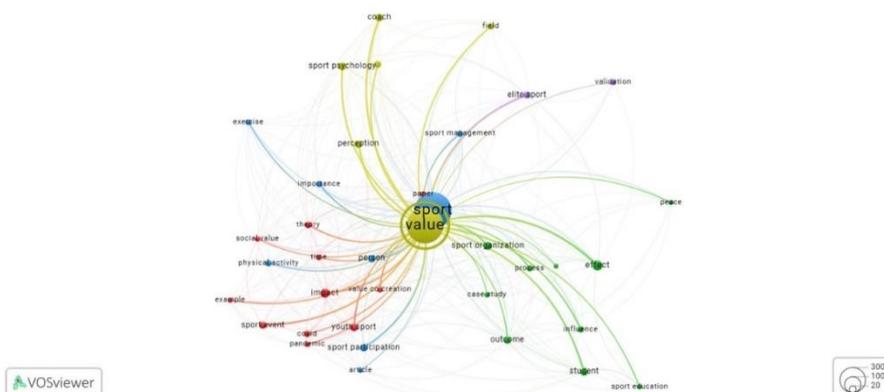
*sport education*, dan *sport management*, menunjukkan bahwa topik-topik ini masih jarang diteliti. Sementara itu, kata kunci dengan warna yang hampir tidak terlihat, seperti *sport education* dan *positive youth development*, menunjukkan adanya peluang besar untuk penelitian lebih lanjut pada topik-topik tersebut.

Pada visualisasi jaringan (*Network Visualization*) yang menggunakan kata kunci *sport* pada gambar 5 menunjukkan bahwa topik ini termasuk dalam klaster 3 dan terhubung dengan klaster 1, 2, 4, dan 5. Topik *sport* memiliki 567 *occurrences* dan relevansi sebesar 2,03. Sementara itu, visualisasi jaringan dengan kata kunci *value* yang termasuk dalam klaster 4 pada gambar 6 menunjukkan bahwa topik *value* juga terhubung dengan klaster 1, 2, 3, dan 5. Topik *value* memiliki 561 *occurrences* dan relevansi sebesar 1,87.



Gambar 5. *Link Visualization* dengan Kata Kunci *Sport*

Gambar 5 di atas menampilkan hasil visualisasi jaringan menggunakan dengan kata kunci *sport* yang terhubung dengan berbagai kata kunci lain, seperti *exercise*, *importance*, *perception*, *sport psychology*, *coach*, *field*, *practitioner*, *sport management*, *elite sport*, *validation*, *peace*, *effect*, *sport organization*, *process*, *positive youth development*, *sport education*, *student*, *influence*, *outcome*, *case study*, *article*, *sport participation*, *youth sport*, *pandemic*, *covid*, *value co-creation*, *impact*, *person sport event*, *time*, *example*, *physical activity*, *theory*, dan *social value*.



Gambar 6. *Link Visualization* dengan Kata Kunci *Value*

Gambar 6 di atas menunjukkan hasil link *visualization* dengan kata kunci *value* yang terhubung dengan berbagai kata kunci lainnya, seperti *exercise, importance, perception, sport psychology, coach, practitioner, sport management, field, elite sport, validation, peace, effect, sport organization, process, positive youth development, case study, influence, student, sport education, outcome, article, sport participation, youth sport, value co-creation, person, covid, pandemic, impact, sport event, example, physical activity, time, social value, dan theory.*

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang terkandung dalam olahraga, berkontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter individu dan integrasi sosial. Analisis bibliometrik yang dilakukan dengan *VOSviewer* mengungkapkan tren penurunan dalam publikasi terkait pengembangan nilai melalui olahraga, sekaligus menyoroti pentingnya eksplorasi lebih lanjut pada topik yang kurang diteliti, seperti pendidikan olahraga dan pengembangan pemuda positif. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih terhadap penelitian di bidang ini untuk memahami dan mengembangkan potensi nilai yang dapat dihasilkan dari aktivitas olahraga

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Yanto, A. H. (2022). Analisis Teknik Dasar Bowling Olahraga Kriket. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 117–124. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.594>
- Aliwijaya, A., Tri Rahma Kusuma Wardani, & Dewandaru, D. A. K. (2023). Tren Penelitian Bidang Kearsipan Dalam Jurnal Diplomatika Universitas Gadjah Mada (Analisis Bibliometrik). *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(2), 96–104. <https://doi.org/10.31849/pb.v10i2.14015>
- Balci, V., & Erdeveciler, Ö. (2017). Some Sports Managers' Views about Values Education through Sports. *Journal of Education and Training Studies*, 5(5), 197. <https://doi.org/10.11114/jets.v5i5.2386>
- Bukar, U. A., Sayeed, M. S., Razak, S. F. A., Yogarayan, S., Amodu, O. A., & Mahmood, R. A. R. (2023). A method for analyzing text using *VOSviewer*. *MethodsX*, 11(May), 102339. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102339>
- Ciptono, W. S., & Noviasari, T. P. (2023). Quality, Knowledge, and Innovation: A Systematic Literature Search and Bibliometric Analysis. *Binus Business Review*, 14(2), 193–208. <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i2.9108>
- Coimbra, D. R., Dominski, F. H., Brandt, R., & ... (2022). Twenty years of scientific production in sport and exercise psychology journals: A Bibliometric Analysis in Web of Science. ... (*Journal of Sport ...* <https://rpd-online.com/index.php/rpd/article/view/671>
- Febriani, A. W., Soetjipto, B. E., & Churiyah, M. (2023). *Systematic Literature Review Dan Analisis Bibliometrik Pengaruh Work From Home ( WFH ) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. 6, 539–556.
- Fu, Y., Mao, Y., Jiang, S., Luo, S., Chen, X., & Xiao, W. (2023). A bibliometric analysis of systematic reviews and meta-analyses in ophthalmology. *Frontiers in Medicine*, 10(March), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fmed.2023.1135592>
- Gema, A. R., & Soenyoto, T. (2016). *Journal of Physical Education and Sport*. 5(1), 8–16.

- Hanifah, S., Abdillah, T. D. F., & Wachyudi, K. (2022). Analisis Bibliometrik Dalam Mencari Research Gap Menggunakan Aplikasi VOSviewer Dan Aplikasi Publish or Perish. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(7), 2713–2728.
- Kardianto, D. (2015). *Penjaskesrek Fkip Uns Journal Of Phedheral* <http://jurnal.fkip.uns.ac.id> <http://penjaskesrek.fkip.uns.ac.id>. 10(1).
- Maksum, A. (2009). Konstruksi Nilai Melalui Pendidikan Olahraga. *Cakrawala Pendidikan*, 25–34.
- Martins, J., Gonçalves, R., & Branco, F. (2024). A bibliometric analysis and visualization of e-learning adoption using VOSviewer. *Universal Access in the Information Society*, 23(3), 1177–1191. <https://doi.org/10.1007/s10209-022-00953-0>
- Maryanti, R., Nandiyanto, A. B. D., Hufad, A., Sunardi, S., Al Husaeni, D. N., & Al Husaeni, D. F. (2023). a Computational Bibliometric Analysis of Science Education Research Using VOSviewer. *Journal of Engineering Science and Technology*, 18(1), 301–309.
- Millah, H., Sudjarwo, I., & Subekti, N. (2018). Sosialisasi Aturan Berolahraga Yang Benar Sesuai Dengan Rumus “TKPE.” *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 4(2), 157–160.
- Muniandy, M., & Elumalai, G. (2023). Bibliometric analysis: Psychology in sport. ... *Progressive Education and Development*. <https://ijarped.com/index.php/journal/article/view/1213>
- Passas, I. (2024). Bibliometric Analysis: The Main Steps. *Encyclopedia*, 4(2), 1014–1025. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4020065>
- Putri, H. A., Naibaho, M. S., Tagas, A. R., Sakuragi, T., & Al-Fajri, I. (2024). Analisis Bibliometrik Kajian Pemulihan Olahraga dengan Menggunakan VOSviewer. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 371–382.
- Rahimallah, M. T. A., Sartika, I., Sumampow, A. S., & Lolita Deby Mahendra Putri. (2022). Tren Penelitian Keterbukaan Informasi Publik di Indonesia Sebagai Kajian Ilmu Pemerintahan: Sebuah Tinjauan Analisis Bibliometrik. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 191–204. <https://doi.org/10.52423/neores.v4i1.41>
- Rahmat Saputra, D., Rahayu, S., Jambi -Muara Bulian Km, L., Darat, M., & Luar Jambi, J. (2018). Value of Sports in Culture Anak Dalam Ethnic National Parks Bukit Duabelas Sarolangun Jambi Province (Case Study Anak Dalam Ethnic in Bukit Suban Village). *Journal of Physical Education and Sports*, 7(3), 255–260. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/24957>
- Septor Fabio, & Dwi Cahyo Kartiko. (2022). Tingkat Aktivitas Fisik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 10, 13–18. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Wijaya, R. G. (2022). Kelas Olahraga Sebagai Upaya Pembinaan Prestasi yang Berkelanjutan. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 18(3), 40–45.
- Zahedi, Z., & Eck, N. J. Van. (2015). Identifying topics of interest of Mendeley users using the text mining and overlay visualization functionality of VOSviewer. *The 20th International Conference in Science & Technology Indicators*, 2–4.